

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang saat ini. Perkembangan tersebut merata keseluruh penjuru daerah yang ada di Indonesia. Salah satu daerah yang sedang mengalami perkembangannya ialah daerah Labuan Bajo, kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. Perkembangan yang dialami kota Labuan Bajo saat ini sangat pesat. Perkembangan itu terjadi di berbagai sektor, salah satunya yang sangat pesat ialah pariwisata.

Manggarai Barat yang dengan luas wilayah 2397, 03 km² dan meningkatnya penduduk dengan jumlah penduduk 236.304 (2012) jiwa dimana adanya peningkatan 5 % dari tahun sebelumnya 226.089 (2011) jiwa (menurut Badan Pusat Statistik NTT). Labuan Bajo sebagai ibu kota kabupaten Manggarai Barat menjadi salah satu kota pariwisata yang saat ini sangat berkembang. Dalam perkembangannya Labuan Bajo juga mengalami perkembangan dalam penggunaan moda transportasi sepeda motor.

Sepeda motor menjadi salah satu bagian penting dalam menunjang setiap aktifitas yang dilakukan masyarakat dan wisatawan yang ada di kota ini, dengan diiringi kebutuhan akan moda transportasi sebagai penghubung dalam menjangkau setiap kebutuhan yang ada, akses transportasi sangat berperan penting. Sepeda motor yang merupakan jenis kendaraan bermotor sangat membantu akan kebutuhan masyarakat di Labuan Bajo. Adapun keunggulan yang dimiliki oleh kendaraan sepeda motor bagi masyarakat Labuan Bajo ialah sebagai alat transportasi yang

mudah dan dapat dijangkau oleh keadaan ekonomi masyarakat, dapat dikendarai di jalan yang rusak dan sempit.

Menyadari akan pentingnya kendaraan sepeda motor sebagai penghubung dan sarana bagi masyarakat dalam setiap kebutuhan dari suatu tempat ketempat lainnya atau dari suatu daerah kedaerah lainnya. Sebagian besar masyarakat yang ada di Labuan Bajo menggunakan kendaraan sepeda motor. Sepeda motor menjadi alat transportasi yang banyak digunakan karena mudah dijangkau oleh ekonomi masyarakat, mempermudah ketepatan waktu dan mempermudah dalam menjangkau daerah-daerah terpencil.

Semakin meningkatnya pengguna sepeda motor di Labuan Bajo maka semakin besar kemungkinan terjadinya kecelakaan. Adapun jumlah kendaraan bermotor di kabupaten Manggarai Barat pada data terakhir tahun 2012 berjumlah 9445 unit (menurut Badan Pusat Statistik NTT). Kecelakaan sepeda motor yang terjadi tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal itu ialah dari pelaku atau pengguna sepeda motor itu sendiri, seperti : melanggar lampu merah, mengendarai kendaraan sepeda motor dalam keadaan mabuk, tidak konsentrasi dalam berkendara, kelengkapan kendaraan yang tidak sesuai SNI seperti helm dan kelengkapan lainnya. Faktor eksternal ialah pengaruh yang diakibatkan oleh aturan lalu lintas yang kurang ketat, kelayakan kendaraan yang digunakan, perlengkapan keamanan bagi pengendara, prasarana jalan. Maka dengan itu penulis ingin meneliti tentang **“PERILAKU MASYARAKAT PENGGUNA SEPEDA MOTOR DIDALAM MENGUTAMAKAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS”** di Labuan Bajo kabupaten Manggarai Barat, NTT.



Gbr 1.1 Peta Kab. Manggarai Barat

Tabel 1.1 Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Pelanggaran / Tilang	Jumlah Kecelakaan	Korban		
			Mati	Luka Berat	Luka Ringan
01. Sumba Barat	395	78	49	20	43
02. Sumba Timur	4 017	61	34	21	37
03. Kupang	3 802	238	48	68	404
04. Timor Tengah Selatan	1 267	47	27	34	25
05. Timor Tengah Utara	1 110	57	19	31	55
06. Belu	1 320	63	32	31	44
07. Alor	1 209	78	18	14	59
08. Lembata	561	37	6	7	43
09. Flores Timur	786	27	21	14	16
10. Sikka	2 241	63	34	22	62
11. Ende	4 788	49	27	18	19
12. Ngada	1 122	17	7	6	18
13. Manggarai	3 380	37	25	14	42
14. Rote Ndao	2 395	32	10	11	38
15. Manggarai Barat	2 116	22	11	7	13
16. Kota Kupang	4 303	196	55	30	238
Jumlah	34 812	1 102	423	348	1 156

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana perilaku masyarakat pengguna sepeda motor didalam mengutamakan keselamatan berlalu lintas.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

- 1) Lokasi penelitian dilakukan di Labuan Bajo, kabupaten Manggarai Barat NTT
- 2) Sasaran pengamatan ialah para pengendara sepeda motor
- 3) Bagaimana perilaku pengendara sepeda motor dalam mengutamakan keselamatan berlalu lintas
- 4) Waktu pengamatan selama satu minggu

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan penulis dari refrensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com>, tugas akhir dengan judul PERILAKU MASYARAKAT PENGGUNA SEPEDA MOTOR DIDALAM MENGUTAMAKAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS (Studi kajian wilayah kota Labuan Bajo, kabupaten Manggarai Barat, NTT). Sudah pernah dibuat tapi dengan studi kasus yang berbeda yaitu di daerah Jakarta, depok dan sragen.

1.5. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini ialah untuk mengetahui perilaku pengguna kendaraan sepeda motor.

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- 1) Dapat menambah wawasan secara teoritis dalam bidang transportasi yang berhubungan dengan tingkat keselamatan dan mempelajari perilaku pengguna moda transportasi.
- 2) Menjadi bahan atau pedoman bagi POLRES Manggarai Barat dalam menanggulangi angka kecelakaan yang terjadi.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan utama, pembahasan mengenai Perilaku Masyarakat Pengguna Sepeda Motor Dalam Mengutamakan Keselamatan Berlalu Lintas (Studi Kajian : Wilayah Kota Labuan Bajo, Manggarai Barat, NTT) ini disusun sesuai dengan kerangka penulisan sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang uraian masalah materi tugas akhir secara umum meliputi latar belakang, pokok masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, keaslian tugas akhir, serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan pustaka

Pada tinjauan pustaka akan dijelaskan mengenai teori-teori yang melandasi masalah yang akan dibahas.

Bab III : Landasan teori

Landasan teori berisi tentang rumusan atau teori yang dipakai sebagai dasar dalam menganalisis data yang ada.

Bab IV : Metodologi penelitian

Metodologi penelitian berisi tentang cara dan langkah yang diambil untuk pelaksanaan penelitian, serta cara yang digunakan untuk pengolahan dan pembahasan.

Bab V : Analisis data dan pembahasan

Memuat data yang diperoleh serta menganalisis data dengan menggunakan rumusan atau teori yang terdapat pada Bab III dan pembahasannya.

Bab VI : Penutup

Berisi tentang kesimpulan akhir yang didapat dari hasil analisis data yang berkaitan dengan permasalahan dan juga berisi saran-saran berdasarkan kesimpulan